

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V membahas mengenai simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan implikasi serta rekomendasi bagi berbagai pihak.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pemujaan terhadap selebriti atau *celebrity worship* mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) berada pada kategori tinggi atau *borderline-pathology*. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) memiliki kecenderungan obsesif-kompulsif. Artinya, mahasiswa terlalu mengidentifikasi dirinya dengan selebriti idola yang digemarinya, sehingga menjadi sangat obsesional terhadap kehidupan selebriti, mahasiswa akan selalu menjadikan selebriti idola yang digemarinya sebagai acuan mereka dalam melakukan sesuatu, karena hal tersebut mereka akan selalu merasa tidak puas dengan apa yang sudah didapatkan dalam hidupnya. Akibat mahasiswa sering melakukan fantasi terkait selebriti idola yang digemarinya dapat menyebabkan pikiran, perasaan, dan pengalaman yang tidak sesuai dengan realita dan rentan untuk mengembangkan ikatan emosional sepihak berlebih dengan selebriti idola yang digemarinya, dapat mengganggu kesehatan mental serta aspek kehidupan lainnya. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) masih memiliki perilaku dan fantasi yang tidak terkendali terhadap selebriti idola yang digemarinya, mahasiswa juga masih kerap berkhayal bahwa idola yang digemarinya adalah pasangannya.

Secara keseluruhan, pemujaan terhadap selebriti atau *celebrity worship* sebagai pengganti atau kompensasi untuk sesuatu yang kurang dalam diri dan kehidupan. Mahasiswa yang memiliki kekurangan dalam sumber daya internal seperti konsep diri, harga diri dapat menggunakan pemujaan terhadap selebriti atau

celebrity worship sebagai cara untuk mencari stimulasi dan kepuasan eksternal dalam upaya untuk mengkompensasi kekurangan. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan bantuan dalam mengidolakan seseorang selebriti yang pada awalnya hanya sebagai hiburan, tetapi malah menjadi obsesi untuk menjaga kesehatan mentalnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar (BTS), implikasi penelitian ini berupa layanan konsultasi yang dibuat dalam *website tywors.net*. *Website tywors.net* merupakan pusat layanan konsultasi bagi K-poppers yang didalamnya memuat informasi terkait pemujaan terhadap selebriti atau *celebrity worship* seperti, pengertian *celebrity worship*, ciri-ciri seseorang mengalami *celebrity worship*, tingkatan *celebrity worship*, mengidolakan seseorang bisa menjadi bermanfaat selama masih dalam tahap wajar, batasan-batasan mengidolakan seseorang secara sehat, tips mengatasi *celebrity worship*. Tentang kami yang didalamnya terdapat (kisah kami, kontak kami, press kit, dan testimoni. Layanan seperti, *test celebrity worship*, konsultasi, dan bantuan, dan yang terakhir hasil seperti, hasil penelitian, bacaan dan video terkait *celebrity worship* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dalam pengidolaan terhadap selebriti yang digemari.

5.2.1 Layanan Dasar

Layanan yang dilaksanakan berkaitan dengan *celebrity worship* yaitu layanan informasi. Layanan informasi diperuntukan bagi mahasiswa K-poppers akan tetapi dapat diperuntukan juga bagi K-poppers dari berbagai kalangan agar memiliki pengetahuan mengenai *celebrity worship*, salah satu layanan informasi yang dapat diberikan adalah penggunaan luaran dari penelitian ini yaitu melalui *website tywors.net* yang didalamnya memuat pengertian *celebrity worship*, ciri-ciri seseorang mengalami *celebrity worship*, tingkatan *celebrity worship*, mengidolakan seseorang bisa jadi bermanfaat selama masih dalam tahap wajar, batasan-batasan mengidolakan seseorang secara sehat, tips mengatasi *celebrity worship* dan lain sebagainya.

5.2.2 Layanan Responsif

Layanan yang dilaksanakan berkaitan dengan *celebrity worship* yaitu layanan konsultasi, layanan konsultasi diperuntukkan bagi mahasiswa K-popers akan tetapi dapat digunakan juga bagi K-popers dari berbagai kalangan sebagai upaya pencegahan dan pemberian bantuan bagi K-popers yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan pada masa dewasa awal. Salah satu layanan konsultasi yang dapat diberikan adalah penggunaan luaran dari penelitian ini yaitu melalui *website tywors.net* yang didalamnya memuat *test celebrity worship*, konsultasi, dan bantuan.

5.2.3 Dukungan Sistem

Layanan yang dapat dilaksanakan berkaitan dengan *celebrity worship* mahasiswa K-popers yaitu layanan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi (PT), Pembimbing Akademik (PA), Konselor, Kepala Program Studi (Kaprodi) atau para ahli lainnya untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi sebagai saran bagi layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi, dan peneliti selanjutnya.

5.3.1 Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi

Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi dapat melaksanakan layanan konsultasi sebagai upaya membantu mahasiswa aktif dalam pengidolaan terhadap selebriti yang digemari dengan batasan-batasan normal dan dapat menggunakan *website tywors.net* sebagai media yang dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa yang ingin berkonsultasi.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan inovasi-inovasi lain dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling terkait *celebrity worship*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam terkait *celebrity worship*.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang berdomisili di Bandung penggemar BTS (ARMY) dan implikasinya bagi layanan bimbingan dan konseling memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Lama menjadi ARMY diperoleh secara *self-reported*. Mahasiswa hanya menuliskan sudah berapa lama menjadi penggemar BTS (ARMY) yang diperoleh melalui *Google Form* sehingga data tersebut kurang dapat dipertanggungjawabkan karena peneliti tidak memiliki fakta yang dapat dipertanggungjawabkan terkait data lama menjadi ARMY.
- 2) Implikasi dari penelitian ini belum di uji coba sebagai upaya membantu mahasiswa aktif dalam pengidolaan terhadap selebriti yang digemari untuk menjaga kesehatan mentalnya.